

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan pengoptimalan perkembangan pada anak usia dini tergantung pada proses dan stimulasi pembelajaran yang disajikan oleh seorang guru. Proses pengoptimalan perkembangan akan mencapai tujuan yang optimal apabila ditunjang dengan metode dan pendidikan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan metode dan media yang bervariasi akan meningkatkan minat anak untuk belajar. Namun saya perhatikan di tempat kami TK Sinar Kasih Sangup kelompok A perkembangan anak belum maksimal, terutama dibidang pengembangan bahasa. Ini semua karena kurangnya dari pemanfaatan media dan metode yang kurang bervariasi atau kurang menyenangkan.

Salah satu kemampuan yang sedang berkembang saat usia taman kanak-kanak adalah kemampuan berbahasa di taman kanak-kanak bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dnegan lingkungannya, agar anak tumbuh dari organisme biologis menjadi pribadi didalam kelompok yaitu berpikir merasa, bersikap, serta berbuat. Selain itu pengembangan bahasa juga sebagai stimulus di dalam pengembangan bahasa.

Di TK Sinar Kasih Kelompok A ini yang jumlah anaknya 15 anak, yang 11 anak perkembangannya bahasanya sudah bagus. Kalau ditanya sudah mau menjawab, dan sudah melaksanakan interaksi Tanya jawab. Tetapi yang

4 anak masih belum mengalami perkembangan yang sesuai dengan perkembangannya. Kalau diajak bicara atau tanya jawab terdiam belum mau menjawab.

Berdasarkan informasi dari berbagai pihak dan analisis peneliti kurang optimalnya perkembangan bahasa anak ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu dari pengaruh lingkungan, keluarga dan proses pembelajaran yang kurang menarik dan kurang menyenangkan buat anak.

Melihat kondisi tersebut maka seorang guru harus kreatif untuk mencari metode dan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak, terutama dalam bidang pengembangan bahasa, karena bahasa sangat penting dalam kehidupan anak sehari-hari dan berkelanjutan. Bahasa juga mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan.

Disini kami memilih metode bercerita dengan menggunakan metode bercerita tentang hasil amatan ketika tamasya. Karena carita adalah tuturan yang memaparkan bagaimana sebuah peristiwa terjadi. Anak akan lebih antusias untuk bercerita tentang hasil amatan. Jadi disini amatan sebagai stimulus dalam anak mengeluarkan perbendaharaan kata. Dimana dalam pengembangan bahasa ini menggunakan indikator. Indikator yaitu: 1) mengulang kata atau kalimat, 2) menjawab pertanyaan dan memberi pertanyaan, 3) berkomunikasi secara lisan dan memiliki perbendaharaan kata.

Dengan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita

tentang hasil amayan ketika yamasya. Penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul “Pengembangan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita tentang Hasil Amatan Ketika Tamasya pada Anak Kelompok A Semeser II Tahun Ajaran 2013/2014.

### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi saat berlangsungnya proses pembelajaran maka peneliti berdiskusi dengan teman sejawat dalam menganalisis masalah penyebab masalah tersebut bisa dirubah dengan proses pembelajaran yang bervariasi yaitu pengembangan kemampuan bercerita bahasa melalui metode bercerita tentang hasil amatan ketika tamasya akan memecahkan masalah rendahnya kemampuan berbahasa.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah pengembangan kemampuan berbahasa dapat dilakukan melalui metode bercerita tentang hasil amatan ketika tamasya pada anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Sinar Kasih Sangup, Musuk, Boyolali ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka metode bercerita tentang hasil amatan ketika tamasya ini bertujuan untuk :

1. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Melalui Metode Bercerita Tentang Hasil Amatan Ketika Tamasya Pada Anak Dikelompok A Semester II Tk Sinar Kasih Sangup, Musuk, Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak TK.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat bagi guru

Guru mempunyai acuan dalam mengembangkan kreatifitas, menambah ilmu pengetahuan pengembangan bahasa.

2. Manfaat bagi anak

- a. Menambah motivasi dan dorongan kemampuan berbahasa pada anak.
- b. Anak lebih komunikatif.

3. Manfaat bagi instansi

Sekolah dapat memfasilitasi atau menyediakan alat-alat peraga yang dibutuhkan untuk pembelajaran kemampuan berbahasa melalui metode bercerita.